

## SUMMARY

# TINDAK PIDANA PENCURIAN DANA NASABAH BANK TERHADAP PENGADAAN KARTU ANJUNGAN TUNAI MANDIRI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE) (ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NO.1392/K

Created by Jonathan

**Subject** : PENCURIAN DANA NASABAH BANK

**Subject Alt** : PENCURIAN DANA NASABAH BANK

**Keyword :** : tindak pidana; pencurian; dana nasabah bank; kartu anjungan tunai mandiri;

### Description :

Dalam penelitian ini,

Penulis menggunakan metode pendekatan secara yuridis normatif, dengan penafsiran hukum gramatikal, yaitu, penafsiran yang dilakukan terhadap kata-kata atau tata kalimat, yang digunakan pembuat undang-undang dalam peraturan perundang-undangan tertentu, serta penafsiran secara ekstensif, yaitu, penafsiran yang bersifat memperluas arti kata dalam undang-undang. Dari penjelasan di atas ada beberapa masalah yang timbul di antaranya, Mengapa dalam kasus tindak pidana dengan terdakwa Hengky alias Acien tidak dituntut berdasarkan Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Mengapa kejahatan pencurian dana nasabah bank dengan menggunakan alat skimmer menimbulkan aspek-aspek negatif terhadap masyarakat. Solusi atas permasalahan di mana unsur subjektif dan unsur objektif yang terdapat didalam pasal-pasal tersebut melekat dengan tindak pidana ini. Menurut asas Lex Spesialis Derogat Lex Generalis, yang artinya adalah peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus dapat menggesampingkan peraturan perundang-undangan yang bersifat umum. Keputusan hakim tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) berdasarkan pasal 53 Undang-undang No. 11 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Tramsaksi Elektronik lebih tepat dalam menjerat pelaku tindak pidana pencurian dana nasabah bank melalui pengadaan kartu ATM (skimmer), Penanganan tindak pidana pencurian dana nasabah bank, melalui penggandaan kartu ATM (skimmer) oleh kepolisian sudah ditangani secara maksimal, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis. Dimulai dari laporan korban sampai dengan proses penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan oleh kepolisian. Pihak kepolisian lebih meningkatkan kinerja dalam memberantas tindak kejahatan pencurian dana nasabah ataupun kejahatan perbankan, dan perlu membangun kerja sama lebih luas dengan para-para ahli informatika, berkaitan dengan kasus pencurian dana nasabah melalui penggandaan kartu ATM (skimmer).

**Date Create** : 12/02/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2008-41-116  
**Collection** : 2008-41-116  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor